



Forging and Fostering Peace

**ASEAN Institute for
Peace and Reconciliation**

Judul Akhir Skripsi:

**PERAN ASEAN INSTITUTE FOR PEACE AND RECONCILIATION
DALAM MENJAGA PERDAMAIAN DI KAWASAN ASIA TENGGARA
PERIODE 2020-2024**

Tugas akhir skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama: Alliya Nurfitria Andriani

NIM: 2110412175



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAKARTA**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Alliya Nurfitri Andriani

NIM : 2110412175

Program Studi : Hubungan Internasional

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 23 Januari 2026

Yang menyatakan,



Alliya Nurfitri Andriani

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alliya Nurfitria Andriani
NIM : 2110412175
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERAN ASEAN INSTITUTE FOR PEACE AND RECONCILIATION
DALAM MENJAGA PERDAMAIAN DI KAWASAN ASIA TENGGARA
PERIODE 2020-2024**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 23 Januari 2026

Yang menyatakan,



Alliya Nurfitria Andriani

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Alliya Nurfitria Andriani

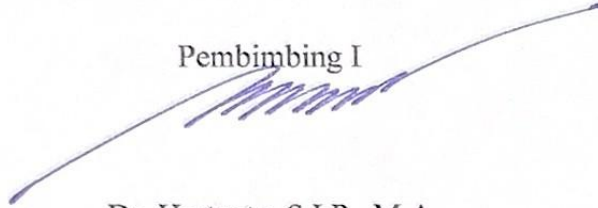
NIM : 2110412175

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Peran ASEAN Institute for Peace and Reconciliation dalam Menjaga Perdamaian di Kawasan Asia Tenggara Periode 2020-2024

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Pembimbing I



Dr. Hartanto, S.I.P., M.A

Penguji I



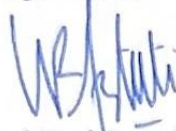
M. Kamil Ghiffary A, M.Si

Penguji II



Hesti Rosdiana, S.Sos. M.Si.

Kepala Program Studi
Hubungan Internasional



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.I.P., M.Si

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : Rabu, 7 Januari 2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kompleksitas konflik dan dinamika keamanan di kawasan Asia Tenggara pada periode 2020–2024, yang menuntut ASEAN untuk memperkuat upaya menjaga perdamaian kawasan. ASEAN Institute for Peace and Reconciliation (ASEAN-IPR) dibentuk sebagai lembaga pendukung perdamaian, namun perannya kerap dipersepsikan kurang menonjol karena tidak terlibat secara langsung dalam proses mediasi konflik. Untuk memahami peran tersebut, penelitian ini menggunakan teori komunitas epistemik yang menekankan pentingnya jaringan aktor ahli dalam memproduksi, menyebarkan, dan mengartikulasikan pengetahuan sebagai dasar pengambilan kebijakan. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung menekankan fungsi kelembagaan ASEAN-IPR secara umum, penelitian ini memfokuskan analisis pada bagaimana mandat ASEAN-IPR dijalankan dalam menjaga perdamaian kawasan melalui kerja-kerja berbasis pengetahuan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa analisis literatur resmi ASEAN, wawancara, laporan kegiatan ASEAN-IPR, publikasi akademik, serta dokumen kebijakan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ASEAN-IPR menjalankan perannya sebagai komunitas epistemik melalui penelitian, peningkatan kapasitas, pembentukan jaringan ahli, serta penyebaran pengetahuan terkait perdamaian dan pencegahan konflik. Implementasi mandat tersebut berkontribusi dalam membangun pemahaman bersama dan kerangka normatif yang mendukung upaya menjaga perdamaian di kawasan Asia Tenggara. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peran ASEAN-IPR dalam menjaga perdamaian diwujudkan melalui fungsi epistemik dan penguatan basis pengetahuan, bukan melalui intervensi langsung, sejalan dengan karakter diplomasi ASEAN.

KATA KUNCI: ASEAN-IPR, Komunitas Epistemik, Perdamaian Kawasan, Konflik Asia Tenggara, ASEAN

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing complexity of conflicts and security dynamics in the Southeast Asian region in the 2020–2024 period, which requires ASEAN to strengthen efforts to maintain regional peace. The ASEAN Institute for Peace and Reconciliation (ASEAN-IPR) was established as a peace-supporting institution, but its role is often perceived as less prominent because it is not directly involved in the conflict mediation process. To understand this role, this study uses epistemic community theory, which emphasizes the importance of expert actor networks in producing, disseminating, and articulating knowledge as a basis for policy-making. Different from previous studies that tend to emphasize the institutional function of ASEAN-IPR in general, this study focuses on analyzing how ASEAN-IPR's mandate is carried out in maintaining regional peace through knowledge-based work. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques such as analysis of official ASEAN literature, interviews, reports on ASEAN-IPR activities, academic publications, and related policy documents. The results show that ASEAN-IPR carries out its role as an epistemic community through research, capacity building, the formation of expert networks, and the dissemination of knowledge related to peace and conflict prevention. The implementation of this mandate contributes to building a shared understanding and normative framework that supports peacekeeping efforts in the Southeast Asian region. Overall, this study confirms that the ASEAN-IPR's role in peacekeeping is realized through its epistemic function and strengthening of its knowledge base, rather than through direct intervention, in line with the character of ASEAN diplomacy.

KEYWORDS: *ASEAN-IPR, Epistemic Community, Regional Peace, Southeast Asian Conflict, ASEAN*

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur peneliti panjatkan kepada khadirat Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul, **“Peran ASEAN Institute for Peace and Reconciliation dalam Menjaga Perdamaian di Kawasan Asia Tenggara Periode 2020-2024”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Selama proses penelitian ini berlangsung, peneliti memperoleh banyak bantuan, support dan dukungan dari berbagai pihak. Bantuan tersebut sangat berarti dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan data dan penyelesaian akhir penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti dengan penuh rasa syukur ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah terlibat dan berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Tanpa adanya bantuan dan dukungan tersebut. Penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan penuh rasa syukur, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah dan Bunda yang sudah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang tidak pernah putus selama menempuh proses penelitian ini.

Selanjutnya, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Duta Besar Artauli Tobing atas segala bantuan, dukungan, serta dokumen yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Peneliti juga sangat menghargai kesediaan Ibu Arta untuk menjadi mentor sekaligus narasumber dalam penelitian ini. Di tengah kesibukan yang padat, Ibu Arta tetap meluangkan waktu untuk diwawancarai, yang tentunya sangat berarti bagi peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus atas perhatian dan kontribusi yang telah diberikan.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Duta Besar Adam Mulawarman Tugio atas segala bantuan, arahan, serta dukungan yang diberikan selama proses penelitian ini. Bapak Adam telah membantu peneliti dalam menyusun pertanyaan penelitian serta memberikan berbagai bahan yang

sangat mendukung kelancaran penelitian. Di tengah kesibukan beliau, Bapak Adam juga berkenan meluangkan waktu untuk melakukan wawancara. Untuk itu, peneliti menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang mendalam atas segala kontribusi yang telah diberikan.

Selanjutnya, peneliti mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR yang telah bersedia menjadi Dosen Pembimbing. Selama penyusunan BAB IV hingga BAB V, beliau sangat membantu peneliti dalam memahami dan menyelesaikan berbagai permasalahan dalam penelitian ini. Beliau juga senantiasa meluangkan waktu untuk bimbingan serta memberikan banyak saran yang baik, sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar.

Peneliti juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Ka Husnul atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Ka Husnul memiliki peran yang sangat besar, khususnya dalam memberikan arahan dan menjawab berbagai pertanyaan yang peneliti ajukan terkait penelitian ini. Kesediaan Ka Husnul untuk menjadi mentor yang sabar dan selalu membantu sangat berarti bagi peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebaikan, waktu, dan perhatian yang telah diberikan.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ghaisan Anwar atas segala bantuan, dukungan, serta perannya sebagai pendengar dan partner diskusi yang sangat membantu selama proses penelitian ini hingga selesai. Kehadiran Ghaisan, disertai berbagai inisiatif untuk menghibur dan memberikan semangat, memiliki arti yang sangat besar bagi peneliti. Selanjutnya, peneliti turut menyampaikan terima kasih kepada sahabat peneliti, Ananda Permata Privitya, S.I.Kom., atas segala bentuk dukungan dan hiburan yang diberikan. Kehadiran Tya memberikan semangat dan membuat peneliti merasa sangat terbantu serta bersyukur dalam menjalani proses penelitian ini.

Selanjutnya, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada teman dekat peneliti, Mutiara dan Rima, yang telah menjadi teman perkuliahan yang suportif dan menyenangkan. Peneliti merasa sangat bersyukur dapat mengenal mereka serta meraih gelar Sarjana Hubungan Internasional bersama.

Terakhir, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sindy dan Zahara atas kehadiran, dukungan, serta bantuan yang diberikan selama proses penelitian ini. Berbagai bentuk hiburan dan semangat yang mereka berikan sangat berarti bagi peneliti. Kehadiran mereka turut memberikan keceriaan, sehingga peneliti dapat menjalani proses penelitian ini dengan lebih ringan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Batasan Penelitian.....	14
1.4 Tujuan Penelitian.....	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
1.6 Sistematika Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Komunitas Epistemik.....	17
2.2 Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Objek Penelitian.....	22
3.2 Jenis Penelitian.....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3.1 Wawancara.....	23
3.4 Sumber Data.....	23
3.4.1 Sumber Data Primer.....	23
3.4.2 Sumber Data Sekunder.....	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV MEKANISME EPISTEMIK ASEAN-IPR.....	27
4.1 Profile ASEAN <i>Institute for Peace and Reconciliation</i>	27
4.1.1 Dinamika Konflik dan Tantangan Keamanan di Asia Tenggara.....	27

4.1.2 Pembentukan dan Posisi Kelembagaan ASEAN-IPR.....	29
4.1.3 Keterbatasan Mekanisme Resolusi Konflik di Asia Tenggara.....	34
4.1.4 Kebutuhan Lembaga Perdamaian di Asia Tenggara.....	36
4.2 Peran ASEAN-IPR dalam Menjaga Perdamaian Melalui Komunitas Epistemik periode 2020-2024.....	39
4.2.1 Pengembangan dan Diseminasi Informasi.....	39
4.2.2 Pengaruh terhadap Proses Pembentukan Kebijakan.....	40
4.2.3 Standar Validitas dalam ASEAN <i>Institute for Peace and Reconciliation</i>	48
4.2.4 Pemahaman Kausal dalam ASEAN <i>Institute for Peace and Reconciliation</i>	56
4.3 Peran ASEAN-IPR dalam Menjaga Perdamaian di Kawasan Asia Tenggara Periode 2020-2024.....	59
4.3.1 Peran ASEAN-IPR dalam Menjaga Perdamaian.....	60
4.3.2 Implikasi Teoritis dan Praktis.....	63
BAB V KESIMPULAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Komunitas Epistemik	19
Gambar 2 <i>ASEAN leaders agree on three joint statements.</i>	37
Gambar 3 <i>ASEAN-IPR Training: Enhancing the Role of Youth in Peacebuilding</i>	43
Gambar 4 <i>ASEAN Women Interfaith Dialogue: Promoting Understanding for an Inclusive and Peaceful Society</i>	44
Gambar 5 <i>The 38th Interface Meeting between the Governing Council and Advisory Board</i>	46
Gambar 6. <i>Lessons Learned from a Process of Conflict Resolution between GRP and MNLF as Mediated by Indonesia (1993-1996)</i>	48
Gambar 7 <i>Book Launch: ASEAN-IPR Research Project: Aceh Case - Peacebuilding and Post-Tsunami Recovery</i>	49
Gambar 8 <i>ASEAN launches plan to promote women's security in Southeast Asia.</i>	53
Gambar 9 <i>Symposium on the Establishment of an ASEAN Women for Peace Registry.</i>	55
Gambar 10 <i>ASEAN-IPR University Tour, organised by this year's ASEAN Chair.</i>	57
Gambar 11 <i>ASEAN-IPR Discussion Series 2024, Fostering Water Diplomacy: Advancing ASEAN's Regional Water Security Agenda.</i>	58
Gambar 12 <i>STORYTELLING FOR PEACEBUILDING: Capacity Building II – ASEAN-IPR Programme on Women in Peace Processes</i>	61
Gambar 13 <i>Lampiran Dokumentasi Wawancara</i>	76
Gambar 14 <i>Lampiran Dokumentasi Wawancara</i>	77

DAFTAR TABEL

Table 1 Rencana Waktu Penelitian.....	26
---------------------------------------	----